

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan salah satu rumah sakit rujukan nasional dan rumah sakit pendidikan utama di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta memenuhi standar pelayanan rumah sakit sesuai dengan ketentuan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024, RSUP Dr. Mohammad Hoesin memerlukan penyesuaian dan pengembangan fasilitas infrastruktur, khususnya ruang rawat inap.

Kebijakan KRIS merupakan reformasi penting dalam sistem pelayanan kesehatan nasional, yang bertujuan memastikan bahwa setiap warga negara, terutama peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), mendapatkan pelayanan rawat inap yang manusiawi, layak, dan setara. Penerapan KRIS mengharuskan rumah sakit menyediakan ruang rawat inap dengan standar tertentu, seperti kapasitas maksimal empat pasien per ruangan, penyediaan tirai privasi, ventilasi yang memadai, serta fasilitas sanitasi dan kenyamanan pasien lainnya.

Sebagai institusi layanan kesehatan yang menjadi rujukan utama dan memiliki beban pasien yang tinggi, RSUP Dr. Mohammad Hoesin memerlukan gedung baru yang mampu menampung kebutuhan pelayanan rawat inap dengan standar KRIS. Proyek pembangunan Gedung Rawat Inap Standar KRIS ini tidak hanya akan mendukung pemenuhan regulasi nasional, tetapi juga menjadi bentuk komitmen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas layanan, keselamatan pasien, dan kenyamanan selama masa perawatan.

Dengan dibangunnya gedung ini, diharapkan pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang akan menjadi lebih efektif, efisien, serta mampu mengurangi kesenjangan mutu layanan antara kelas-kelas perawatan. Selain itu, pembangunan ini juga akan memperkuat kapasitas rumah sakit dalam menghadapi tantangan pelayanan kesehatan yang terus berkembang di masa depan. yang cukup

besar, baik bagi organisasi, bahkan juga individu – individu. Kita melihat beberapa kejadian seperti kerugian yang dialami perusahaan karena penyelewengan karyawan atau manajemennya, kegagalan mengantisipasi krisis ekonomi, dan lainnya. Kita juga sering melihat kejadian yang merugikan individu karena individu itu lalai mematuhi peraturan yang ada. Potensi kerugian dari risiko akan semakin besar jika orang-orang dalam organisasi (atau organisasi secara keseluruhan) tidak mempunyai perilaku kehati-hatian. Kejadian-kejadian tersebut bisa dihindari jika kita memahami dan mengelola risiko dengan baik.

Manajemen risiko pada proyek-proyek pembangunan gedung bertingkat tinggi sudah mulai dilakukan, meskipun pada umumnya masih sangat terbatas pada aspek ekonomi dan pendanaannya saja. Dalam hal ini tentunya tidak cukup. Para pelaku dalam proyek gedung bertingkat harus pula mampu menerapkan manajemen risiko dalam semua aspek proyek, termasuk risiko pada tahap konstruksi. Adapun risiko secara garis besar seperti ketepatan pengadaan material, ketepatan jadwal, ketepatan biaya dan kualitas mutu konstruksi.

Dengan melakukan manajemen risiko diharapkan akan mengurangi dampak buruk dalam proses pengerjaan pembangunan dan meminimalisir kerugian terhadap biaya, waktu dan kualitas pekerjaan. Para pelaku industri konstruksi sudah mulai menyadari akan pentingnya memperhatikan risiko pada proyek – proyek yang ditangani karena kesalahan dalam memperkirakan dan menangani risiko akan menimbulkan dampak negatif, baik secara langsung maupun tidak langsung pada proyek konstruksi. Risiko dapat menyebabkan pertambahan biaya dan keterlambatan jadwal penyelesaian proyek.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisa Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Standar KRIS RS Mohammad Hoesin Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian mengenai identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko meliputi:

1. Apa faktor risiko dalam pekerjaan yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan gedung rawat inap standar KRIS RS Mohammad Hoesin Palembang ?
2. Bagaimana tindakan mengatasi faktor risiko pada pelaksanaan pekerjaan gedung rawat inap standar KRIS RS Mohammad Hoesin Palembang ?

1.3 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan juga untuk kemudahan dalam penelitian nantinya. Maka dalam penyusunan tugas akhir ini akan membatasi lingkup kerja yang terdiri dari :

1. Identifikasi risiko dilakukan pada tingkat frekuensi terjadinya risiko.
2. Identifikasi risiko teknis pada pelaksanaan pekerjaan struktur atas.
3. Responden dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konsultan Manajemen Konstruksi proyek gedung rawat inap standar KRIS RS Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pentingnya identifikasi dan analisis risiko yang dapat terjadi pada masa pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Bertingkat Tinggi di Kota Palembang sehingga dapat mengetahui cara mengelola risiko tersebut dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Faktor – faktor risiko teknis yang dominan (possible, likely, dan almost) terjadi terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
2. Penerapan manajemen risiko pada proyek konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagaimana mestinya sebuah penelitian bermanfaat khususnya bagi peneliti, pembaca, maupun pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan pihak kontraktor dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko – risiko untuk proyek selanjutnya.
2. Untuk mengetahui risiko – risiko apa saja yang mungkin terjadi dan bagaimana cara respons atau pengendalian risikonya.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

1.6 Sistem Penulisan

Dalam memberi deskripsi yang jelas tentang pokok permasalahan yang dibahas pada skripsi ini, sehingga di bawah ini akan dijelaskan sistematik kepenulisan seperti dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di jabarkan secara garis besar atau umum perihal latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan maksud pembatasan masalah dan sistematika kepenulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai dasar-dasar pengertian tentang manajemen proyek ,Identifikasi resiko , metode-metode untuk menganalisa berisi mengenai metode penarikan data dengan menyebar kuesioner secara Online, penyajian data dan berbagai variable yang dipergunakan pada pembagian kuesioner.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas mengenai Gambaran umum Lokasi riset, penarikan data-data, analisis data, teknik riset, serta diagram aliran penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan mengenai menganalisa manajemen resiko pada proyek pembangunan gedung rawat inap standar KRIS RS Mohammd Hoesin Palembang

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini berisikan mengenai simpulan yang di Tarik dari hasil Analisa dan abahsan, di antaranya juga berbagai saran yang berkenaan mengenai riset.

